

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah terbentuknya rumah adat Leppo Bara?
2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang peran rumah adat *Leppo Bara* bagi masyarakat?
3. Bagaimana pemahaman bapak / ibu tentang makna atau symbol-symbol tertentu dari rumah adat *Leppo Bara*?
4. Menurut pemahaman bapak/ ibu apa arti penting dari rumah adat *Leppo Bara* bagi masyarakat?
5. Bagaimana eksistensis rumah adat *Leppo Bara* sampai saat ini?
6. Bagaimana cara masyarakat mempertahankan rumah adat *leppo Bara* agar tetap terjaga keasliannya?
7. Bagaimana pandangan gereja tentang peran atau makna rumah adat sebagai symbol ikatan masyarakat?

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Partisipan	Waktu	Jawaban partisipan
1				

2	<p>Apa yang menjadi bahan utama dalam pembuatan rumah adat <i>leppo Bara</i>?</p>	<p>Victor Tanditua (lembaga adat Pohonenang)</p>	<p>1 juni 2024</p>	<p>Pembuatan <i>leppo Bara</i> di fasilitasi oleh pemerintah kabupaten terkait dengan bahan, dan menimbulkan sebuah kekeliruan dimana penjelasan dari pada informan ialah bahwa rumah adat yang sebenarnya tidak menggunakan kaca pada bagian jendela, tetapi karena didesain oleh kabupaten dengan sendirinya hasil desainnya itu yang kemudian dipedomani. Pada bagian <i>leppo Bara</i> terdapat <i>Hatang</i>, tiang, dinding yang terbuat dari kayu.</p>

	<p>Menurut pemahaman bapak apa makna dan tujuan dari <i>Leppo Bara</i> ?</p>			<p>Berbicara tentang makna yang terkandung dari pada salah satu bangunan <i>leppo Bara</i> yaitu <i>Longana</i> atau bagian dari payung masyarakat adat. Dan <i>longa</i> dari pada rumah adat <i>Leppo Bara</i> menyerupai bangunan dari rumah adat Toraja dan Bugis. Dan dari bangunan <i>Leppo Bara</i> pada bagian <i>Longa</i> ada yang besar dan ada yang kecil maknanya yaitu dimana berangkat dari leluhur nenek moyang bahwa rumah pribadi jauh berbeda dengan <i>Leppo Bara</i> sehingga</p>
--	--	--	--	--

				<p>tiangnya lebih besar. Sehingga dalam wilayah adat, masyarakat tidak sewenang-wenang menggunakan tiang itu.</p>
3.	<p>Menurut pemahaman bapak apa makna dari rumah adat <i>Leppo Bara</i>?</p>	<p>Laurens Andika “sekertaris wilayah adat Pohoneang dan</p>	3 juni 2024	<p>Berbicara tentang makna dari <i>Leppo Bara</i> dalam masyarakat itu sangat penting mengapa demikian? Karena masyarakat berada dibawah lingkup aturan adat misalnya pertengkaran jika terjadi maka akan diberikan sanksi termasuk permasalahan tanah, tetapi jika adat tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut maka</p>

				<p>akan dialihkan kepada pemerintah. Kemudian sesuai data yang diperoleh dari informan</p> <p>Salah satu symbol dari <i>Leppo Bara</i> yang diakui oleh masyarakat adat adalah <i>Sallombengang</i> dimana dalam bingkai kalung buah pinang, buah pinang ada yang besar, sedang, dan ada yang kecil. Menandakan bahwa yang besar itu adalah lingkup pemerintah, yang sedang itu menandakan tokoh-tokoh adat, dan yang kecil menandakan masyarakat kecil, itulah symbol yang kemudian</p>
--	--	--	--	--

				<p>diakui oleh masyarakat diwilayah adat Pohoneang.</p> <p><i>Sallombengang</i> artinya bersatu</p>
4.	<p>Menurut bapak bagaimana peran gereja tentang <i>Leppo Bara</i>?</p>	<p>Kinneng (majelis gereja)</p>	<p>6 juni 2024</p>	<p>Berbicara tentang rumah adat tentunya berbicara apa yang menjadi tatanan dalam masyarakat yang mengatur masyarakat.</p> <p>Lalu peran gereja dalam hal ini adalah bekerja sama dengan lembaga adat atau Tobará' dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi dalam masyarakat dan itu diselsaikan dengan baik-</p>

				baik sesuai dengan nilai-nilai Kristen.
5	Menurut pemahaman bapak bagaimana pandangan gereja tentang peran atau makna <i>leppo Bara</i>	Apriano Waruwu (majelis gereja toraja Jem. Imanuel longa''	1 juni 2024	Kita tahu bahwa rumah adat adalah sebuah bangunan yang memiliki symbol- symbol yang mempunyai makna, juga rumah adat adalah sebuah bangunan yang dihuni oleh tokoh-tokoh adat, dan masyarakat adat untuk mengambil atau memusyawarakan tentang kehidupan masyarakat adat khususnya adat di Pohoneang, berbicara tentang pandangan gereja akan peran dan makna rumah adat ini sangat penting karena

				<p>pada umumnya masyarakat adat Pohonenang harus melibatkan agama dalam sebuah pertemuan yang dilaksanakan di rumah adat. Jadi gereja dalam hal ini sangat mendukung peranan adat dalam mensejahterakan Rumah adat juga dapat digunakan dalam hal pelayanan sosial bagi anggota gereja atau jemaat, seperti bakti sosial dan kegiatan kerohanian lainnya. Rumah adat juga dapat digunakan sebagai tempat atau wadah</p>
--	--	--	--	---

				untuk mengajar dan mendidik anggota gereja atau jemaat tentang ajaran agama, tradisi agama, dan nilai-nilai spiritual
--	--	--	--	---